BAB IV

PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN (*REINFORCEMENT*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAJIRIN PALEMBANG

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan dalam merencanakan penelitian, diantaranya yaitu:

a. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen yang diterapkan pemberian penguatan (*reinforcement*) dan untuk kelas kontrol yang tidak diterapkan pemberian penguatan (*reinforcement*) mata pelajaran IPA kelas IV tentang Jenis Hewan dan Makanannya. Masing-masing kelas dilakukan penelitian sebanyak empat kali pertemuan.

b. Guru menyusun lembar observasi siswa dan aktivitas guru untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang.

c. Guru mempersiapkan pemberian penguatan (*reinforcement*) non verbal berupa gerakan dengan mendekati peserta didik, sentuhan, kalimat pujian, acuang jempol dan kegiatan yang menyenangkan. serta verbal berupa pena

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen

1) Proses Pelaksanaan Penelitian

Pada kelas eksperimen, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 September – 15 Oktober 2015. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.A yang berjumlah 14 orang. Proses pelaksanaan penelitian di lakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan rincian 3 kali pertemuan guru menjelaskan materi menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) dan 1 pertemuan pelaksaanan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen, yang mana masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran.

Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi (Kompetensi Dasar: 3.2 menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya) dengan menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*). Pada pertemuan kedua peneliti menjelaskan materi (Kompetensi Dasar: 3.2 menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya) dengan menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*). Selanjutnya pada pertemuan ketiga peneliti menjelaskan materi (Kompetensi Dasar: 3.2 menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya) dengan menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*). Dimana pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga ini pada akhir pelajaran

diberikan soal-soal latihan setelah proses pembelajaran di kelas IV.A Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang.

Pada pertemuan keempat, peneliti menjelaskan materi keseluruhan yang telah diajarkan secara singkat sebagai apersepsi siswa kemudian melakukan test tertulis (*posttest*) di kelas IV.A Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang. Peneliti memberikan soal test yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk mendapatkan data dari hasil belajar siswa kelas IV.A.

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran IPA kelas IV materi Jenis Hewan dan Makanannya dengan menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) yaitu:

a) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang jenis hewan dan makananya
b) Siswa yang menanggapi penjelasan diberikan penguatan (*reinforcement*) berupa kalimat pujian
c) Siswa memperhatikan penjelasan guru
d) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
e) Siswa yang bertanya diberikan penguatan (*reinforcement*) berupa sentuhan
f) Guru memberikan jawaban atau respon dari pertanyaan yang diberikan.
g) Siswa yang menjawab soal yang dan benar jawabannya akan mendapatkan penguatan (*reinforcement*) berupa pena

h) Siswa disuruh menyimpulkan tentang materi jenis hewan dan makananya
i) Siswa yang menyimpulkan materi jenis hewan makanannya diberi penguatann (*reinforcement*) berupa ancungan jempol
j) Guru menyimpulkan semua materi hewan pemakan tumbuhan (herbivora) yang telah dipelajari.

2) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukkan penelitian, peneliti memperoleh data nilai test dari kelas eksperimen. Data test ini memberikan gambaran hasil belajar siswa kelas IV.A di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang dalam materi Jenis Hewan dan Makanannya.

Nilai data hasil belajar kelas eksperimen digunakan untuk mengetahui kemampuan awal serta untuk menjawab hipotesis bahwa penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga penelitian menjadi relevan, deskripsi data hasil kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar (*Posttest*) Kelas Eksperimen Siswa Kelas IV.A MI Muhajirin Palembang

No.	Nilai Tes	Frekuensi
1.	60	3
2.	75	1
3.	80	1

4.	85	2
5.	90	3
6.	95	2
7.	100	2
Jumlah		**N = 14**

Dari data hasil belajar siswa yang menggunakan Pemberian Penguatan (*Reinfocement*) materi jenis hewan dan makanannya pada mata pelajaran IPA di atas maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

a) Melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi

95	75	100	85	90
60	80	95	100	90
90	60	85	60	

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih yang disiapkan dalam tebel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 9
Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar (*Posttest*) Kelas Eksperimen Siswa Kelas IV.A MI Muhajirin Palembang untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No.	**X**	**F**	**fX**	**x** $(X - M_x)$	x^2	fx^2
1.	60	3	180	-23,21	538,704	1616,112
2.	75	1	75	-8,21	67,404	67,404

3.	80	1	80	-3.21	10,304	10,304
4.	85	2	170	1,79	3,204	6,408
5.	90	3	270	6,79	46,104	138,312
6.	95	2	190	11,79	139,004	278,008
7.	100	2	200	16,79	281,904	563.808
		N = 14	**∑fX = 1165**			**$\sum fx^2$ = 2680,356**

Dari tabel di atas diketahui: ∑fX = 1165, $\sum fx^2$ = 2680,356 dan N= 14. Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel X (hasil belajar kelas eksperimen).

b) Mencari nilai rata-rata

$M_x = \frac{\sum fX}{N}$

$M_x = \frac{1165}{14}$

M_x = 83.21 dibulatkan menjadi 83

c) Mencari SD_x

$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$

$SD_x = \sqrt{\frac{2680,356}{14}}$

$SD_x = \sqrt{191,454}$

SD_x =13,83 dibulatkan menjadi 14

d) Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

M + 1SD ke atas → = Tinggi

M – 1SD s.d. M + 1SD → = Sedang

M – 1 SD ke bawah → = Rendah

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan sebagai berikut:

83 + 1(14) = 97 ke atas → Perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) (kelas eksperimen) di kategori tinggi

69 s.d. 97 → Perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) (kelas eksperimen) dikategori nilai sedang

83 – 1(14) = 69 ke bawah → Perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) (kelas eksperimen) di kategori nilai rendah

Dari hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen di MI Muhajirin Palembang

No.	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	2	14%
2.	Sedang	9	64 %
3.	Rendah	3	22%
Jumlah		**14**	**100%**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa kelas eksperimen (kelas yang menggunakan Pemberian Penguatan (*Reinfocement*)) memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 83.21 dibulatkan menjadi 83, dengan kategori nilai tinggi ada 2 orang siswa (14 %), nilai sedang ada 9 orang (64 %) dan nilai rendah ada 3 orang siswa (22%).

b. Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol

1) Proses Pelaksanaan Penelitian

Pada kelas kontrol, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 September – 15 Oktober 2015. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.B yang berjumlah 14 orang. Proses pelaksanaan penelitian di lakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan rincian 3 kali pertemuan guru menjelaskan materi tanpa menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) dan 1 pertemuan pelaksaanan *posttest* untuk

mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol, yang mana masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran.

Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi (Kompetensi Dasar: 3.2 menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya) tanpa menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*). Pada pertemuan kedua peneliti menjelaskan materi (Kompetensi Dasar: 3.2 menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya) tanpa menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*). Selanjutnya pada pertemuan ketiga peneliti menjelaskan materi (Kompetensi Dasar: 3.2 menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya) tanpa menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*). Dimana pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga ini pada akhir pelajaran diberikan soal-soal latihan setelah proses pembelajaran di kelas IV.B Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang.

Pada pertemuan keempat, peneliti menjelaskan materi keseluruhan yang telah diajarkan secara singkat sebagai apersepsi siswa kemudian melakukan test tertulis (*posttest*) di kelas IV.B Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang. Peneliti memberikan soal test yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk mendapatkan data dari hasil belajar siswa kelas IV.B, adapun butir-butir soal yang diberikan sama dengan butir-butir soal *posttest* yang diberikan kepada siswa kelas ekperimen.

Langkah-langkah proses pembelajaran IPA kelas IV materi Jenis Hewan dan Makanannya yang tidak diterapkan pemberian Penguatan (*Reinfocement*), yaitu:

a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
b) Menyajikan materi sebagai pengantar (apersepsi).
c) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang jenis hewan dan makanannya.
d) Siswa memperhatikan penjelasan Guru.
e) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
f) Guru memberikan jawaban atau respon dari pertanyaan yang diberikan.
g) Kesimpulan atau rangkuman.

2) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukkan penelitian, peneliti memperoleh data nilai tes dari kelas kelas kontrol. Data tes ini memberikan gambaran hasil beajar siswa kelas IV.B di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang dalam materi Jenis Hewan dan Makanannya.

Nilai hasil data kelas kontrol digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa tanpa adanya perlakuan. Data ini juga digunakan untuk menjawab hipotesis bahwa penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen antara kelas eksperimen dan kelas

kontrol, sehingga penelitian menjadi relevan, deskripsi data hasil kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar (*Posttest*) Kelas Kontrol Siswa Kelas IV.B MI Muhajirin Palembang

No.	Nilai Tes	Frekuensi
1.	45	3
2.	50	2
3.	55	1
4.	60	4
5.	85	2
6.	95	2
Jumlah		**N = 14**

Dari data hasil belajar yang tidak menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) materi Jenis Hewan dan Makananya pada mata pelajaran IPA diatas maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

a) Melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi

55	50	45	45	95
50	60	95	45	60
85	85	60	60	

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12
Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar (Posttest) Kelas Kontrol Siswa Kelas IV.B MI Muhajirin Palembang untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No.	X	F	fX	X (X - M_x)	x^2	fx^2
1.	45	3	135	-18,57	344,845	1.034,535
2.	50	2	100	-13,57	184,145	368,29
3.	55	1	55	-8,57	73,445	73,445
4.	60	4	240	-3,57	12,745	50,98
5.	85	2	170	21,43	459,245	918,49
6.	95	2	190	31,43	987,845	1.975.69
		N=14	**∑fX = 890**			**∑fx^2 = 4.421,43**

Dari tabel diatas diketahui: ∑fX = 890, ∑fx^2 = 4.421,43 dan N = 14. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean Variabel X (hasil belajar kelas kontrol).

b) Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{890}{14}$$

M_x = 63,57dibulatkan menjadi 64

c) Mencari SD_x

$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$

$SD_x = \sqrt{\frac{4.421,43}{14}}$

$SD_x = \sqrt{315,816}$

SD_x = 17,77dibulatkan menjadi 18

d) Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

M + 1SD ke atas = Tinggi

M – 1SD s.d. M + 1SD = Sedang

M – 1 SD ke bawah = Rendah

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan sebagai berikut:

64 + 1(18) = 82 ke atas → Perkembangan hasil belajar siswa tanpa menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) (kelas kontrol) di kategori tinggi

46 s.d. 82 → Perkembangan hasil belajar siswa tanpa menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) (kelas kontrol) dikategori nilai sedang

64 – 1(18) = 64 ke bawah → Perkembangan hasil belajar siswa tanpa menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) (kelas kontrol) di kategori nilai rendah

Dari hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol di MI Muhajirin Palembang

No.	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	4	29 %
2.	Sedang	7	50 %
3.	Rendah	3	21%
Jumlah		**14**	**100%**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa kelas kontrol (kelas yang tanpa menggunakan Pemberian Penguatan (*Reinfocement*)) memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 62,5 dibulatkan menjadi 63, dengan kategori nilai tinggi ada 4 orang siswa (29 %), nilai sedang ada 7 orang (50 %) dan nilai rendah ada 3 orang siswa (21%).

B. Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

Selama proses pembelajaran berlangsung pada saat penggunaan pemberian penguatan (*reinforcement*) dilakukan observasi dengan menggunakan lembar

observasi. Tujuan digunakannya observasi ini untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*).

Observasi dilakukan dalam kegiatan ini pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun di dalamnya terdapat 11 indikator kegiatan penilaian untuk lembar observasi guru dan 5 indikator kegiatan penilaian untuk lembar observasi siswa yang telah disesuaikan dengan pemberian penguatan (*reinforcement*). Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru dalam menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) pada materi jenis hewan dan makanannya yang terdiri dari 11 indikator penilaian yang dilakukan guru semuanya terlaksana (terlampir). Adapun observasi aktivitas siswa dilakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Observasi siswa dilakukan ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pada kelas eksperimen yaitu dilakukan pengamatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.

Adapun indikator penilaian untuk observasi siswa kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

1 = Siswa memperhatikan penjelasan materi “Jenis Hewan dan Makanannya” dari guru

2 = Siswa antusias menanggapi penjelasan dari guru tentang materi ” Jenis Hewan dan Makanannya”.

3 = Siswa aktif bertanya

4 = Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi ” Jenis Hewan dan Makanannya”

5 = Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi ” Jenis Hewan dan Makanannya”

Setelah dilakukan observasi siswa, kemudian dilakukan pengkategorian siswa dengan kategori:

1 Sangat Tidak Baik = Jika siswa mengerjakan satu kegiatan

2 Kurang = Jika siswa mengerjakan dua kegiatan

3 Cukup = Jika siswa mengerjakan tiga kegiatan

4 Baik = Jika siswa mengerjakan empat kegiatan

5 Sangat Baik = Jika siswa mengerjakan semua kegiatan

Penelitian pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 18 September 2015 Untuk lebih jelas mengenai kegiatan indikator kegiatan observasi yang dilakukan siswa kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 14
Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang

No	Nama	Indikator Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Antoni	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
2.	Ayu Diana Fitri	✓	✓		✓	✓	Baik
3.	Aisyah Sapitri	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
4.	Agus Hari Mukti	✓			✓		Kurang

5.	Ahmad Juanda	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
6.	Chintya Agustini	✓		✓		✓	Cukup
7.	M. Rahman	✓		✓	✓	✓	Baik
8.	M. Zulfi Abdilah	✓	✓			✓	Cukup
9.	M. Yossi				✓		Sangat Tidak Baik
10.	M.Rizki Fathir	✓			✓	✓	Cukup
11.	M. Wahyu	✓			✓	✓	Cukup
12.	Putri Maharani	✓			✓		Kurang
13.	Samsul Syaputra				✓		Sangat Tidak Baik
14.	Winda Lestari	✓	✓		✓		Cukup

Dari tabel diatas dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan yang ke 1 yaitu Siswa memperhatikan penjelasan materi “Jenis Hewan dan Makanannya” dari guru dan kegiatan ke 4 yaitu siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi ”Jenis Hewan dan Makananya”. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah kegiatan ke 3 yaitu siswa aktif bertanya. Hal ini karena masih ada beberapa siswa yang takut untuk bertanya kepada gurunya.

Tabel 15
Data Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	3	21%

2.	Baik	2	14 %
3.	Cukup	5	37%
4.	Kurang	2	14%
5.	Sangat Tidak Baik	2	14%
Jumlah		**14**	**100%**

Dilihat pada tabel 14 hasil dari persentase observasi aktivitas siswa, yang mana pada observasi penelitian ini memiliki lima indikator penilaian yang harus observer perhatikan. Pada saat pembelajaran dimulai siswa yang mengerjakan semua indikator kegiatan observasi sebanyak 21%, sebanyak 14% adalah siswa yang mengerjakan empat indikator kegiatan, sebanyak 37% adalah siswa yang mengerjakan tiga indikator, sebanyak 14% lagi adalah siswa yang mengerjakan dua indikator kegiatan, dan siswa yang hanya mengerjakan satu indikator kegiatan sebanyak 14%.

Penelitian pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2015 Untuk lebih jelas mengenai kegiatan indikator kegiatan observasi yang dilakukan siswa kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 16
Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Kedua pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang

No	Nama	Indikator Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Antoni	✓	✓	✓	✓		Baik

2.	Ayu Diana Fitri	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
3.	Aisyah Sapitri	✓	✓		✓	✓	Baik
4.	Agus Hari Mukti	✓	✓	✓	✓		Baik
5.	Ahmad Juanda	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
6.	Chintya Agustini	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat baik
7.	M. Rahman	✓	✓		✓	✓	Baik
8.	M. Zulfi Abdilah	✓					Sangat Tidak Baik
9.	M. Yossi		✓		✓		Kurang
10.	M.Rizki Fathir	✓		✓	✓		Cukup
11.	M. Wahyu	✓		✓	✓	✓	Baik
12.	Putri Maharani	✓	✓	✓			Cukup
13.	Samsul Syaputra	✓			✓		Kurang
14.	Winda Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan yang ke 1 yaitu Siswa memperhatikan penjelasan materi “Jenis Hewan dan Makanannya” dari guru dan kegiatan ke 4 yaitu siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi ” Jenis Hewan dan Makanannya”. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah kegiatan ke 5 yaitu siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi ” Jenis Hewan dan Makanannya”. Meskipun demikian, dibandingkan dengan pertemuan pertama terjadi peningkatan aktivitas siswa menjadi lebih aktif pada pertemuan kedua.

Tabel 17
Data Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Kedua pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	4	29%
2.	Baik	5	36%
3.	Cukup	2	14%
4.	Kurang	2	14%
5.	Sangat Tidak Baik	1	7%
Jumlah		**14**	**100%**

Dilihat pada tabel 16 hasil dari persentase observasi aktivitas siswa, yang mana pada observasi penelitian ini memiliki lima indikator penilaian yang harus observer perhatikan. Pada saat pembelajaran dimulai siswa yang mengerjakan semua indikator kegiatan observasi sebanyak 29%, sebanyak 36% adalah siswa yang mengerjakan empat indikator kegiatan, sebanyak 14% adalah siswa yang mengerjakan tiga indikator, sebanyak 14% lagi adalah siswa yang mengerjakan dua indikator kegiatan, dan siswa yang hanya mengerjakan satu indikator kegiatan sebanyak 7%.

Penelitian pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2015 Untuk lebih jelas mengenai kegiatan indikator kegiatan observasi yang dilakukan siswa kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 18
Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Ketiga pada Mata Pelajaran IPA Kelas IVdi Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang

No	Nama	Indikator Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Antoni	✓	✓		✓	✓	Baik
2.	Ayu Diana Fitri	✓	✓		✓	✓	Baik
3.	Aisyah Sapitri	✓		✓	✓	✓	Baik
4.	Agus Hari Mukti	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
5.	Ahmad Juanda	✓	✓		✓	✓	Baik
6.	Chintya Agustini	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
7.	M. Rahman	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
8.	M. Zulfi Abdilah	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
9.	M. Yossi	✓			✓		Kurang
10.	M.Rizki Fathir	✓	✓		✓		Cukup
11.	M. Wahyu	✓			✓	✓	Cukup
12.	Putri Maharani	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
13.	Samsul Syaputra	✓					Sangat Tidak Baik
14.	Winda Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan yang ke 1 yaitu Siswa memperhatikan penjelasan materi “Jenis Hewan dan Makanannya” dan kegiatan ke 4 yaitu siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi ”Jenis Hewan dan Makanannya”. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah kegiatan ke 3 yaitu siswa

aktif bertanya. Hal ini karena masih ada beberapa siswa yang takut untuk bertanya kepada gurunya.

Tabel 19
Data Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Ketiga pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	6	43%
2.	Baik	4	29%
3.	Cukup	2	14%
4.	Kurang	1	7%
5.	Sangat Tidak Baik	1	7%
Jumlah		**14**	**100%**

Dilihat pada tabel 18 hasil dari persentase observasi aktivitas siswa, yang mana pada observasi penelitian ini meiliki lima indikator penilaian yang harus observer perhatikan. Pada saat pembelajaran dimulai siswa yang mengerjakan semua indikator kegiatan observasi sebanyak 43%, sebanyak 29% adalah siswa yang mengerjakan empat indikator kegiatan, sebanyak 14% adalah siswa yang mengerjakan tiga indikator, sebanyak 7% lagi adalah siswa yang mengerjakan dua indikator kegiatan, dan siswa yang hanya mengerjakan satu indikator kegiatan sebanyak 7%.

Berdasarkan pada pengamatan yang dilakukan terhadap siswa, dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan terhadap aktivitas belajar mereka atau dapat dikatakan konstan. Karena terdapat pengkategorian siswa dengan jumlah presentase yang sama. Meskipun demikian, lebih rincinya lagi, terjadi peningkatan aktivitas siswa yang lumayan besar dari pertemuan pertama ke pertemuan selanjutnya, pada kategori sangat baik hanya sebanyak 21% kemudian mengalami peningkatan pada pertemuan ke 2 sebanyak 29%, dan pada pertemuan ketiga sebanyak 43%. Sedangkan untuk pertemuan pertama dan kedua tidak terlalu terjadi perubahan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan jelas pada tabel 15, 17, dan 19.

2. Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

Observasi siswa dilakukan ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pada kelas kontrol yaitu dilakukan pengamatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.

Adapun indikator penilaian untuk observasi siswa kelas kontrol adalah sebagai berikut:

1 = Siswa memperhatikan penjelasan materi “Jenis Hewan dan Makanannya” dari guru

2 = Siswa antusias menanggapi penjelasan dari guru tentang materi ” Jenis Hewan dan Makanannya”.

3 = Siswa aktif bertanya

4 = Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari

guru tentang materi ” Jenis Hewan dan Makanannya”

5 = Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi ” Jenis Hewan dan Makanannya”

Setelah dilakukan observasi siswa, kemudian dilakukan pengkategorian siswa dengan kategori:

1 Sangat Tidak Baik = Jika siswa mengerjakan satu kegiatan

2 Kurang = Jika siswa mengerjakan dua kegiatan

3 Cukup = Jika siswa mengerjakan tiga kegiatan

4 Baik = Jika siswa mengerjakan empat kegiatan

5 Sangat Baik = Jika siswa mengerjakan semua kegiatan

Penelitian pertemuan Pertama dilakukan pada tanggal 16 September 2015 Untuk lebih jelas mengenai kegiatan indikator kegiatan observasi yang dilakukan siswa kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 20
Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang

No	Nama	Indikator Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Ambo Sultan R	✓	✓	✓	✓		Baik
2.	Danil Saputra	✓			✓	✓	Cukup
3.	Marni	✓	✓	✓			Cukup
4.	Jimmi Syaputra	✓			✓		Kurang
5.	Fajar Ananda	✓		✓	✓		Cukup

6.	Jannati Putri	✓				✓	Kurang
7.	M.Leo Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
8.	Melani Putri	✓					Sangat Tidak Baik
9.	M. Rizky Prayaga	✓	✓	✓	✓		Baik
10.	M.Rully	✓	✓	✓	✓		Baik
11.	Putri Ramadhani	✓		✓	✓		Cukup
12.	Roma Saputra	✓			✓		Kurang
13.	Putri Yani	✓			✓		Kurang
14.	Miranda	✓	✓				Kurang

Dari tabel diatas dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan yang ke 1 yaitu Siswa memperhatikan penjelasan materi “Jenis Hewan dan Makanannya” dari guru dan kegiatan ke 4 yaitu siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi ” Jenis Hewan dan Makanannya”. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah kegiatan ke 5 yaitu siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi ” Jenis Hewan dan Makanannya”.

Tabel 21
Data Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kontrol dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	1	7%
2.	Baik	3	21%

3.	Cukup	4	29%
4.	Kurang	5	36%
5.	Sangat Tidak Baik	1	7%
Jumlah		**14**	**100%**

Dilihat pada tabel 20 hasil dari persentase observasi aktivitas siswa, yang mana pada observasi penelitian ini memiliki lima indikator penilaian yang harus observer perhatikan. Pada saat pembelajaran dimulai siswa yang mengerjakan semua indikator kegiatan observasi sebanyak 7%, sebanyak 21% adalah siswa yang mengerjakan empat indikator kegiatan, sebanyak 29% adalah siswa yang mengerjakan tiga indikator, sebanyak 36% lagi adalah siswa yang mengerjakan dua indikator kegiatan, dan siswa yang hanya mengerjakan satu indikator kegiatan sebanyak 7%.

Penelitian pertemuan Kedua dilakukan pada tanggal 30 September 2015 Untuk lebih jelas mengenai kegiatan indikator kegiatan observasi yang dilakukan siswa kelas Kontrol dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 22
Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Kedua pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang

No	Nama	Indikator Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Ambo Sultan R	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
2.	Danil Saputra	✓			✓		Kurang

3.	Marni	✓	✓			✓	Cukup
4.	Jimmi Syaputra	✓		✓	✓		Cukup
5.	Fajar Ananda	✓		✓	✓	✓	Baik
6.	Jannati Putri	✓	✓		✓	✓	Baik
7.	M.Leo Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
8.	Melani Putri	✓			✓	✓	Cukup
9.	M. Rizky Prayaga	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
10.	M.Rully	✓	✓	✓	✓		Baik
11.	Putri Ramadhani	✓					Sangat Tidak Baik
12.	Roma Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
13.	Putri Yani			✓			Sangat Tidak Baik
14.	Miranda	✓		✓	✓	✓	Baik

Dari tabel diatas dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan yang ke 1 yaitu Siswa memperhatikan penjelasan materi “Jenis Hewan dan Makanannya” dari guru dan kegiatan ke 4 yaitu siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi ” Jenis Hewan dan Makanannya”. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah kegiatan ke 2 yaitu Siswa antusias menanggapi penjelasan dari guru tentang materi ” Jenis Hewan dan Makanannya”.

Tabel 23
Data Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Kedua pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	4	29%
2.	Baik	4	29 %

3.	Cukup	3	21%
4.	Kurang	1	7%
5.	Sangat Tidak Baik	2	14%
Jumlah		**14**	**100%**

Dilihat pada tabel 22 hasil dari persentase observasi aktivitas siswa, yang mana pada observasi penelitian ini memiliki lima indikator penilaian yang harus observer perhatikan. Pada saat pembelajaran dimulai siswa yang mengerjakan semua indikator kegiatan observasi sebanyak 29%, sebanyak 29% adalah siswa yang mengerjakan empat indikator kegiatan, sebanyak 21% adalah siswa yang mengerjakan tiga indikator, sebanyak 7% lagi adalah siswa yang mengerjakan dua indikator kegiatan, dan siswa yang hanya mengerjakan satu indikator kegiatan sebanyak 14%.

Penelitian pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2015 Untuk lebih jelas mengenai kegiatan indikator kegiatan observasi yang dilakukan siswa kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 24
Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Ketiga pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang

No	Nama	Indikator Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Ambo Sultan R	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
2.	Danil Saputra	✓	✓		✓		Cukup

3.	Marni	✓	✓			✓	Cukup
4.	Jimmi Syaputra	✓	✓		✓		Cukup
5.	Fajar Ananda	✓			✓	✓	Cukup
6.	Jannati Putri	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
7.	M.Leo Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
8.	Melani Putri	✓		✓	✓		Cukup
9.	M. Rizky Prayaga	✓		✓	✓	✓	Baik
10.	M.Rully	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
11.	Putri Ramadhani	✓			✓	✓	Cukup
12.	Roma Saputra	✓	✓		✓	✓	Baik
13.	Putri Yani				✓	✓	Kurang
14.	Miranda	✓		✓	✓	✓	Baik

Dari tabel diatas dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan yang ke 1 yaitu siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru dan kegiatan ke 4 yaitu siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi ”Jenis Hewan dan Makanannya”. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah ketiga 3 yaitu siswa aktif bertanya. Pada pertemuan ketiga ini, dibandingkan dengan pertemuan kedua, aktivitas siswa tidak terlalu banyak perubahan.

Tabel 25
Data Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kontrol dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Ketiga pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	4	29 %
2.	Baik	3	21 %
3.	Cukup	6	43 %
4.	Kurang	1	7 %
5.	Sangat Tidak Baik	0	0 %
Jumlah		**14**	**100%**

Dilihat pada tabel 24 hasil dari persentase observasi aktivitas siswa, yang mana pada observasi penelitian ini memiliki lima indikator penilaian yang harus observer perhatikan. Pada saat pembelajaran dimulai siswa yang mengerjakan semua indikator kegiatan observasi sebanyak 29%, sebanyak 21% adalah siswa yang mengerjakan empat indikator kegiatan, sebanyak 43% adalah siswa yang mengerjakan tiga indikator, sebanyak 7% lagi adalah siswa yang mengerjakan dua indikator kegiatan, dan siswa yang hanya mengerjakan satu indikator kegiatan sebanyak 0 %.

Sama halnya dengan kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga hanya mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan terhadap aktivitas belajar mereka atau dapat dikatakan konstan. Karena terdapat

pengkategorian siswa dengan jumlah presentase yang sama. Meskipun demikian, lebih rincinya lagi, terjadi peningkatan aktivitas siswa yang lumayan besar dari pertemuan pertama ke pertemuan selanjutnya, pada kategori sangat baik hanya sebanyak 7% kemudian mengalami peningkatan pada pertemuan ke 2 sebanyak 29%, dan pada pertemuan ketiga sebanyak 29%. Sedangkan untuk pertemuan pertama dan kedua tidak terlalu terjadi perubahan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan jelas pada tabel 21, 23, dan 25.

C. Analisis Data Hasil Belajar

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada atau tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas ekperimen yang diterapkan Pemberian Penguatan (*Reinfocement*) dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan Pemberian Penguatan (*Reinfocement*) pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah muhajirin Palembang.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *test "t"*. Teknik *test "t"* digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian.

$$\mathrm{t_o} = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Dari 14 orang siswa kelas IV.A dan 14 orang siswa kelas IV.B di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa skor hasil belajar (*posttest*) dari kedua kelas. Data tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 26
Skor Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Jenis Hewan dan Makanannya di MI Muhajirin Palembang

No.	Skor	
	Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (X)	Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (Y)
1.	95	50
2.	85	60
3	95	40
4.	60	85
5.	60	60
6.	60	60
7.	80	55
8.	100	50
9.	85	60
10.	90	40
11.	90	40
12.	100	95
13.	75	85
14.	90	95

Setelah mengetahui hasil belajar siswa, selanjutnya peneliti mencari Mean dan Standar Deviasi.

Tabel 27
Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No.	Skor		X	Y	x^2	y^2
	X	Y				
1.	95	50	11.79	-13,57	139,004	184.145
2.	85	60	1,79	-3,57	3,204	12,745
3.	95	45	11.79	-18,57	139,004	344,845
4.	60	85	-23,21	21,43	538,704	459,245
5.	60	60	-23,21	-3,57	538,704	12,745
6.	60	60	-23,21	-3,57	538,704	12,745
7.	80	55	-3,21	-8,57	10,304	73,445
8.	100	50	16,79	-13,57	281,904	184.145
9.	85	60	1,79	-3,57	3,204	12,745

10.	90	45	6,79	-18,57	46,104	344,845
11.	90	45	6,79	-18,57	46,104	344,845
12.	100	95	16,79	31,43	281,904	987,845
13.	75	85	-8,21	21,43	67,404	459,245
14.	90	95	6,79	31,43	46,104	987,845
	ΣX= 1165	**ΣY= 890**	**Σx = 0**	**Σy = 0**	**Σx^2 =2.680,356**	**Σy^2 = 4.421,43**

Langkah perhitungannya:

1. Mencari Mean Variabel I (Variabel X), dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\Sigma X}{N_1}$$

$$M_1 = \frac{1165}{14}$$

$$M_1 = 83{,}21$$

2. Mencari Mean Variabel II (Variabel Y), dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\Sigma Y}{N_2}$$

$$M_2 = \frac{890}{14}$$

$$M_2 = 63{,}57$$

3. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel X dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{2.680{,}356}{14}}$$

$$SD_1 = \sqrt{191{,}454}$$

$$SD_1 = 13{,}836$$

4. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel Y dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\mathbf{4.421,43}}{14}}$$

$$SD_2 = \sqrt{315,816}$$

$$SD_2 = 17,771$$

5. Mencari *Standard Error* Mean Variabel X, dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SE_{M_1} = \frac{13,836}{\sqrt{14-1}}$$

$$SE_{M_1} = \frac{13,836}{\sqrt{13}}$$

$$SE_{M_1} = \frac{13,836}{3,605}$$

$$SE_{M_1} = 3,838$$

6. Mencari *Standard Error* Mean Variabel X, dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

$$SE_{M_2} = \frac{17,771}{\sqrt{14-1}}$$

$$SE_{M_2} = \frac{17,771}{\sqrt{13}}$$

$$SE_{M_2} = \frac{17,771}{3,605}$$

$$SE_{M_2} = 4,929$$

7. Mencari *Standard Error* Perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{{SE_{M_1}}^2 + {SE_{M_2}}^2}$

$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{3{,}838^2 + 4{,}929^2}$

$SE_{M_1-M_2}\ \sqrt{14{,}730 + 24{,}295}$

$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{39{,}025}$

$SE_{M_1-M_2} = 6{,}247$

8. Mencari t_o dengan rumus yang telah disebutkan di atas, yaitu:

$t_o = \frac{M_1-M_2}{SE_{M_1-M_2}}$

$t_o = \frac{83{,}21-63{,}57}{6{,}247}$

$t_o = \frac{19{,}64}{6{,}247}$

$\mathbf{t_o = 3{,}144}$

9. Memberikan interpretasi terhadap t_o, dengan prosedur sebagai:

   a. Ha : ada perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberikan penguatan (*reinforcement*) dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diberikan penguatan (*reinforcement*) di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang.

   b. Ho : tidak ada perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberikan penguatan (*reinforcement*) dengan hasil

belajar siswa kelas kontrol yang tidak diberikan penguatan (*reinforcement*) di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang.

10. Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesis dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_o) dan t yang tercantum pada Tabel Nilai "t", dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedomnya* atau derajat kebebasannya, dengan rumus:

$df = (N_1 + N_2) - 2$

$df = (14 + 14) - 2$

$df = 28 - 2$

$df = 26$

Dengan df sebesar 26, diperoleh harga kritik "t" pada tabel t_t sebesar sebagai berikut:

a. Pada taraf signifikansi 5% t_{tabel} atau t_t = 2,06
b. Pada taraf signifikansi 1% t_{tabel} atau t_t = 2,78

Karena t_o telah diperoleh sebesar 3,144 sedangkan t_t = 2,06 dan 2,78 maka t_o adalah lebih besar dari pada t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, dengan rincian :

$$t_{tts}\ 5\% < t_o > t_{tts}\ 1\% = 2{,}06 < 3.144 > 2{,}78$$

Dari perhitungan di atas didapat $t_o > t_t$ sehingga Ho (Hipotesis Nol) yang menyatakan tidak ada perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberikan penguatan (*reinforcement*) dengan hasil belajar siswa kelas kontrol

yang tidak diberikan penguatan (*reinforcement*) di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang ditolak dan Ha (hipotesis alternatif) diterima.

D. Pembahasan

1. Analisis Hasil Observasi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal IPA pada materi jenis hewan dan makananya yang dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen dan kontrol.

Penilaian dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat proses pembelajaran berlangsung, saat proses belajar mengajar berlangsung yaitu dengan melakukan observasi yang dibantu oleh seorang observer yaitu ibu Ulin Naturohman selaku guru mata pelajaran IPA di kelas IV ini dan setelah proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan memberikan *postets* yang berupa soal pilihan ganda dari materi jenis hewan dan makananya.

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan pada kelas eksperimen di MI Muhajirin Palembang selama proses pembelajaran berlangsung pada materi jenis hewan dan makananya observasi aktivitas guru mendapatkan sangat baik. dilihat dari analisis data mengenai lembar observasi yang dilakukan observer dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Sedangkan pada kelas kontrol di MI Muhajirin palembang selama proses pembelajaran tidak diberikan penguatan pada materi jenis hewan dan makananya mendapatkan observasi aktivitas siswa

yang cukup. Dilihat dari analisis data mengenai observasi yang dilakukan observer dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir.

Penelitian ini dilaksanakan selama delapan kali pertemuan dilakukan dengan observasi untuk melihat aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dengan memberikan tes yang berupa tes soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa pada pelajaran IPA dengan menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) di kelas eksperimen dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama siswa belum berani mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum jelas sehingga masih ada siswa yang bingung dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan kedua sampai terakhir siswa berani untuk bertanya dan semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sedangkan pada kelas kontrol dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama siswa belum berani mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum jelas sehingga siswa binggung untuk mengerjakan tugasnya tersebut. Pada pertemuan kedua dan terakhir tidak jauh berubah siswa tersebut masih tidak berani bertanya kepada guru.

2. Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Dari hasil tes belajar yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV di MI Muhajirin Palembang dalam menyelesaikan soal tes IPA pada materi jenis hewan dan makananya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) untuk mengetahui hasil

belajar siswa dalam menyelesaikan soal IPA. pemberian penguatan (*reinforcement*) adalah alat pendidikan represif yang menyenangkan. Sebagai seorang pendidik juga perlu memperhatikan proses pemberian penguatan (*reinforcement*) itu sendiri karena pemberian penguatan (*reinforcement*) sebagai penghargaan bagi siswa yang berhasil dalam proses pembelajaran dan pemberian penguatan dapat membuat siswa menjadi semangat dalam setiap pembelajaran.

Dalam pemberian penguatan juga guru harus terfokus pada materi yang diajarkan sehingga siswa ikut serta dalam pembelajaran dan tidak terfokus pada penguatan yang diberikan.Salah satu keberhasilan pendidikan dalam melakukan proses pendidikan ditentukan oleh pemberian penguatan (*reinfocement*) yang dilakukan oleh guru. Pemberian penguatan (*reinforcement*) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena pada kelas eksperimen pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa banyak bertanya dan siswa semangat belajar IPA.

siswa merasa senang karena setiap aktivitas pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tersebut diberikan penguatan sehingga siswa yang lain termotivasi untuk belajar lebih giat lagi dengan begitu hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal tersebut terlihat pada saat aktivitas belajar siswa kelas eksperimen lebih yang tinggi dibandingkan kelas kontrol. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan pengutan (*reinforcement*) pada saat proses belajar siswa banyak diam dan semangat belajar kurang sehingga hasil belajar rendah dibandingkan kelas eksperimen yang diberikan penguatan. Karena siswa tersebut hanya menerima

materi dari guru saja karena tidak adanya rasa ingin tau lebih banyak lagi dikarenakan siswa tersebut hanya terfokus dengan guru yang menerangkan pada saat proses belajar mgajar berlangsung.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan (*reinforcement*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh teori sebelumnya yang menyatakan bahwa kelebihan pemberian penguatan (*reinforcement*) Dapat meningkatkan cara belajar siswa menjadi aktif, semangat siswa dalam belajar karena dalam proses belajar siswa memperhatikan dan termotivasi untuk belajar lebih baik lagi terhadap pelajaran IPA tersebut.seperti yang kita ketahui cara belajar siswa yang aktif bisa mendapatkan hasil belajar siswa yang baik. Dengan demikian berdasarkan faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar bahwa salah satunya adalah psikologi. Ini berarti hasil belajar juga mempengaruhi hasil belajar.

Pemberian penguatan dan materi yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang baik pula. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di kelas yaitu pada proses pelaksanaan pemberian penguatan (*reinforcement*) dan hasil belajar siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa:

1. Aktivitas belajar siswa kelas IV.A dan IV.B di MI Muhajirin Palembang antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol selama proses belajar mengajar berlangsung tidak ada perbedaan secara signifikan atau dapat dikatakan konstan pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga. Hal ini dapat dilihat dari observasi siswa.

2. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan pemberian penguatan (*Reinfocement*) untuk kelas eksperimen dan pembelajaran yang tidak diberi penguatan (*reinfocement*) kelas kontrol. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kedua kelas ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar (*posttest*) siswa pada pertemuan terakhir.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Muhajirin Palembang terdapat perbedaan yang signifikan. Ini berarti pemberian penguatan (*reinforcement*) yang baik khususnya pada mata pelajaran IPA.

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagain besar peserta didik. Kondisi ini juga yang memperhatikan bahwa selama proses pembelajaran sains di sekolah dasar masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional.

Pada akhirnya, keadaan semacam ini yang menyebabkan kegiatan pembelajaran dilakukan hanya terpusat pada penyampaian materi dalam buku teks saja, yang mendolong siswa untuk berusaha menghafal pada setiap kali akan diadakan tes atau ulangan harian atau tes hasil belajar. Sehingga anggapan sebagian besar peserta didik yang menyatakan bahwa pelajaran IPA ini sulit adalah terbukti dengan terlihatnya masih rendahnya hasil belajar yang didapat.

Pemberian Penguatan sangat mempengaruhi hasil belajar siswanya. Namun pekerjaanya tersebut harus benar sehingga guru dapat memberikan pengutan (*reinforcement*) kepada siswa tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan penggunaan pemberian penguatan (*reinforcement*) yang tepat dalam proses pembelajaran maka hasil belajar siswa akan tercapai terutama pada mata pelajaran IPA karena dengan menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) peserta didik senang dalam mengikuti pembelajaran dan akan memperoleh hasil yang memuaskan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis hasil belajar dengan menggunakan rumus uji t diketahui bahwa t_o lebih besar dari pada t_t yaitu t_{tts} 5% < t_o > t_{tts} 1% = 2,06< 3.144 >2,78, maka hipotesis dari penelitian ini diterima bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberikan penguatan (*reinforcement*) dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diberikan penguatan (*reinforcement*) di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang.